

Jakarta, 2 Mei 2023

Nomor : S. 210 /DIR/CSGC/V/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan
Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.204
Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /
The Disclosure of Information**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 pada tanggal 30 September 2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama PT Bank BTPN Syariah Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

In accordance to comply with The Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated December 22nd, 2015 regarding The Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Decree of Board of The Director of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30th, 2022 regarding Amendment To Regulation Number I-E regarding Information Submission Obligation, we hereby for and on behalf of PT Bank BTPN Syariah Tbk ("the Company") disclose the following information or material facts as follows :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>/ Name of Issuer or Public Company</i>	:	PT Bank BTPN Syariah Tbk
Bidang Usaha / <i>Line of business</i>	:	Perbankan Syariah / <i>Sharia Banking</i>
Telepon / <i>Telephone</i>	:	021 – 300 26 400
Faksimili / <i>Facsimile</i>	:	021 – 255 67 190
Alamat Surat Elektronik (<i>email</i>)	:	corsec@btpnsyariah.com
1. Tanggal Kejadian	:	28 April 2023 / <i>April 28, 2023</i>
2. Jenis Informasi atau Fakta Material	:	Informasi atau fakta material lainnya / <i>Other information or material facts</i>

3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Kinerja Kuartal I: Fokus Melayani Masyarakat Inklusi, Ciptakan Kinerja Tumbuh Berkelanjutan / *"First Quarter Performance: Focus to Serve Inclusive Community, Creating Sustainably Growing Performance"*
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company*
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.
Thank you for you kind attention.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK


Hadi Wibowo
Direktur Utama


Dewi Nuzulianti
Direktur

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Departemen Perbankan Syariah (DPBS) – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

SIARAN PERS**Kinerja Kuartal I: Fokus Melayani Masyarakat Inklusi, Ciptakan Kinerja Tumbuh Berkelanjutan**

Jakarta, 28 April 2023 – Sejak awal menjalankan usahanya, Bank BTPN Syariah terus berikhtiar dan selalu konsisten untuk melayani masyarakat inklusi dengan membuka akses keuangan yang tepat. Bank melakukannya dengan menghimpun dana dari segmen masyarakat sejahtera lalu menyalurkan sepenuhnya untuk pembiayaan masyarakat inklusi, yakni para perempuan yang menjadi pelaku ekonomi yang tangguh serta dapat membawa perubahan dalam keluarga dan lingkungan mereka. Umumnya, mereka belum tersentuh layanan keuangan profesional.

Sebagai satu-satunya Bank umum syariah yang fokus melayani masyarakat inklusi, Bank membuka akses keuangan kepada mereka dengan melayani langsung ke sentra-sentra di pelosok Indonesia, dengan menempatkan para petugas lapangan (atau yang biasa disebut *Community Officer*).

Hingga saat ini sudah menjangkau 2.600 kecamatan di 23 provinsi Indonesia. Untuk memudahkan para *community officer* dalam melayani, Bank menyediakan tempat tinggal serta moda transportasi mendekati sentra nasabah agar mobilitas mereka lebih mudah. Semua pemenuhan kebutuhan ini agar para *community officer* bisa memberikan layanan terbaik ke para nasabah. Selain itu, peran mereka tidak serta merta hanya menjadi perantara dalam membuka akses keuangan tetapi juga memberikan akses pengetahuan melalui program pendampingan yang diberikan untuk bisa membangun empat perilaku unggul nasabah yakni Berani, Disiplin, Kerja Keras dan Saling Bantu (BDKS).

Pendampingan dan melayani langsung ke sentra nasabah inilah yang menjadi kunci dari pelayanan BTPN Syariah selama ini untuk terus tetap tumbuh bersama masyarakat inklusi dan membedakan dengan bank-bank lainnya. Bank memahami, bahwa sentuhan manusia diperlukan bagi nasabah inklusi agar nasabah nyaman menjalankan bisnisnya sehingga bisa tumbuh berkelanjutan.

Selain akses keuangan dan akses pengetahuan, kini Bank juga semakin luas memberikan akses lain. Di antaranya, akses suplai barang dan akses pasar. Bank, melalui BTPN Syariah Ventura yang merupakan anak perusahaan dan perpanjangan tangan Bank, bersinergi dengan mitra-mitra strategis yang memiliki semangat yang sama dalam membesarkan masyarakat inklusi.

“Kami percaya semua masyarakat Indonesia dari berbagai segmen manapun berhak mendapatkan akses keuangan yang tepat serta akses yang lebih luas lagi untuk kehidupan yang lebih baik. Bank pun senantiasa untuk terus semakin relevan dengan kebutuhan nasabah dan dinamika bisnis. *Ikhtiar* yang dilakukan Bank dari awal berdirinya hingga saat ini semata-mata untuk dapat mewujudkan niat baik dan memastikan kehidupan jutaan masyarakat inklusi di Indonesia tumbuh menjadi lebih berarti,” tegas Fachmy Achmad, Direktur BTPN Syariah.

Adapun, hingga kuartal pertama 2023, Bank konsisten mencatatkan pertumbuhan kinerja yang tumbuh berkelanjutan dengan membukukan *Total Asset* yaitu Rp 22,1 triliun dan pembiayaan mencapai Rp 11,8 triliun tumbuh 11.1% (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp 10,6 triliun. Pertumbuhan pembiayaan ini disertai dengan kualitas pembiayaan yang tetap sehat tercermin dari *Non Performing Financing* (NPF) dibawah ketentuan regulator. Bank juga tercatat masih memiliki rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang kuat di level 51.7%, jauh di atas ketentuan dan rata-rata industri bank syariah. Adapun, dana pihak ketiga (DPK) dijaga di level yang efisien pada Rp 12,8 triliun. Kinerja keuangan yang tumbuh positif ini memberikan laba bersih setelah pajak (NPAT) mencapai Rp 425 miliar.

Tentang BTPN Syariah

Dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta dan spin off Unit Usaha Syariah BTPN pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah menjadi Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia. Satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif yang memiliki potensi target market lebih dari 40 juta jiwa, yang biasa disebut 'unbankable', karena tidak memiliki catatan keuangan dan dokumentasi legal. BTPN Syariah melihat hal ini sebagai tantangan sekaligus peluang. Oleh karena itu BTPN Syariah membangun sarana dan prasarana yang sangat berbeda dengan perbankan pada umumnya untuk memastikan produk dan layanan efektif serta efisien melayani segmen tersebut.

Sampai dengan akhir semester pertama 2022, dengan hanya memiliki 15 cabang di seluruh Indonesia, 47 Kantor Fungsional Operasional, namun bank memiliki 12.000 karyawan yang menjemput bola di hampir 70% total kecamatan di Indonesia, yang secara langsung melakukan program pemberdayaan keluarga prasejahtera produktif di sentra-sentra nasabah dengan mengajarkan empat perilaku unggul pemberdayaan yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS), oleh karyawan yang biasa disebut Melati Putih Bangsa sebagian besar lulusan SMA terlatih dengan jabatan sebagai Community Officer Bank. Sebagai Bank yang juga menghimpun dana, saat ini, terdapat sekitar 20.000 nasabah sejahtera yang menyimpan dana di BTPN Syariah dan dilayani oleh personal banker profesional, dimana, hampir 100% dana yang ditempatkan disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif yang mencapai 4,25 juta nasabah aktif.

Perubahan dampak sosial nasabah juga diukur setiap tahunnya, diantaranya probabilitas kembali ke garis prasejahtera, penurunan persentase anak bersekolah, peningkatan kemampuan mencicil pembiayaan dan menabung. Ini menunjukkan peningkatan pendapatan keluarga. Metode dan alat survei yang dipilih merupakan alat yang berlaku internasional dan memiliki kredibilitas yang baik, tapi tetap mudah dalam pengimplementasiannya yaitu PPI (Poverty Probability Index) dari IPA (Inovative for Poverty Action). Keyakinan untuk '*Do Good Do Well*' (berkinerja baik sekaligus memiliki dampak sosial yang nyata) inilah, yang membuat seluruh insan di BTPN Syariah memiliki satu identitas yang sama, yaitu #bankirpemberdaya.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com

Menara BTPN -12th Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400